

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisa Data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Alimul, A.2007).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain diskriptif dengan pendekatan studi kasus. Desain deskriptif yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Sedangkan pendekatan Studi Kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah diberikan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien lanjut usia dengan diagnosa medis hipertensi di UPTD Griya Wredha Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (A.A.Alimul Hidayat, 2007). Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Pemberian relaksasi dengan media aromaterapi mawar untuk menurunkan nyeri kepala pada lansia hipertensi di UPTD Griya Wredha Surabaya.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. (A.Aziz Alimul Hidayat,2007;79) Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel Definisi operasional pemberian relaksasi dengan media aromaterapi mawar untuk menurunkan nyeri kepala pada lansia hipertensi di UPTD Griya Wredha Surabaya.

Variabel Tunggal	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Pemberian relaksasi dengan media aromaterapi mawar	Suatu tindakan keperawatan dengan cara memberikan relaksasi aromaterapi mawar untuk dihirup oleh pasien sehingga memberikan efek relaksasi pada lansia.	Langkah-langkah pemberian relaksasi aromaterapi mawar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan bahan dan responden 2. Mencuci tangan 3. Memberikan salam kepada responden 4. Memperkenalkan nama dan menjelaskan tujuan 5. Melakukan kontrak (waktu dan tempat) 6. Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pelaksanaan aromaterapi 7. Dilakukan didalam kamar dengan keadaan yang nyaman. 8. Memberikan perlakuan aromaterapi mawar selama 4 menit dalam kurun waktu 4 hari berturut-turut. (Prisca Aria Darma Wijaya, 2013)	SAK	
nyeri kepala pada pasien hipertensi	Respon subyektif terhadap rasa sakit yang dirasakan lansia pada kepala akibat penyakit hipertensi yang dideritanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan nyeri 2. Perubahan tonus otot 3. Respons autonomik 4. Perilaku distraksi 5. Perilaku ekspresif 6. Wajah topeng 7. Perilaku menjaga 8. Fokus menyempit 9. Bukti nyeri dapat diamati 10. Berfokus pada diri sendiri 11. Gangguan tidur 	Lembar instrumnt nyeri	0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat 10 : Nyeri sangat berat (Bourbanis, 2002)

3.5 Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus

Studi kasus ini dilakukan di UPTD Griya Wredha Surabaya pada bulan September 2014.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian di UPTD Griya Wredha Surabaya tahun 2014. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang studi kasus yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen dan dilakukan pemilihan lokasi dan satu sampel penelitian yaitu lansia yang ada di UPTD Griya Wredha Surabaya. Proses Pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing KTI dan Kepala UPTD Griya Wredha Surabaya.

Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan tindakan keperawatan. Pertama menjelaskan dulu kepada lansia tentang tindakan yang akan dilakukan kemudian memberikan lembar instrument nyeri dan dilakukan pemberian aromaterapi setelah itu dievaluasi lagi dengan instrument nyeri yang sama. Setelah data nyeri kepala pada hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi diperoleh maka dilakukan analisa data. Setelah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi mawar pada lansia kemudian di evaluasi tingkat nyeri dengan menggunakan instrument nyeri.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat AAA, 2007). Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah SAK dan Lembar instrument nyeri.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang akan diteliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

3.7.2 *Anonimity*

Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode.

3.7.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram.

3.7.4 *Keterbatasan*

1. Lansia yang dijadikan responden emosinya sangat labil sehingga peneliti kesusahan untuk melakukan penelitian.
2. Penyakit yang menyertainya membuat lansia pada hari pertama kurang aktif dalam tindakan yang dilakukan penelitian karena lansia berbicara tidak fokus pada tindakan yang diberikan.